

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian salah satu tujuannya adalah memperoleh data, dan untuk memperoleh data tentunya membutuhkan sebuah metode yang akan digunakan guna mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data. Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data, mengklarifikasi dan menganalisa fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, serta dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan seperti yang ada dalam penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian dasar yang merupakan pencarian terhadap sesuatu, karena ada perhatian dan keingin tahuan terhadap sesuatu aktifitas. Dan pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan fenomenologis, yaitu pendekatan yang berpendapat bahwa kebenaran sesuatu diperoleh dengan cara menangkap fenomena dari objek yang diteliti.⁶⁹

penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Adapun tujuan peneliti

⁶⁹ Lexy J. Moleong *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000, hlm 4

deskriptif menurut Arif Furchan adalah “untuk melukiskan variable atau kondisi “apa yang ada” dalam suatu kondisi.”⁷⁰

1. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran seorang peneliti sangatlah penting karena untuk memperoleh data yang valid. Dalam masalah ini, peneliti mempunyai tugas yang sangat rumit, karena seorang peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil dari penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti selalu mencari data-data baik dengan survey, wawancara, maupun observasi. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal dalam proses penelitian, karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama pada penelitian ini.

2. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMP 18 Negeri Katon Pesawaran Lampung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Sehingga dengan terjun kelapangan peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi.

⁷⁰ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 447

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMP 18 Negeri Katon Pesawaran. Desa karang rejo, kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung

Dalam memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimanapan peranan Pendekatan Psikologis Pendidikan Agama Islam terhadap tingkah laku Peserta Didik yang berada di SMP 18 Negeri katon Pesawaran, dalam beberapa alasan diantaranya:

1. SMP 18 Negeri katon Pesawaran Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup banyak di minati, baik dari kalangan Muslim maupun Non muslim.
2. Lokasi yang strategis, sangat dekat dengan keramaian seperti pasar dan orgen malam yang cukup banyak peminatnya
3. Pada umumnya peserta didik yang menuntut ilmu di SMP 18 NegeriKaton pesawaran merupakan suku asli lampung yang cenderung memiliki watak keras.

SMP 18 Negeri katon Pesawaran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ukup bagus dan mendukung dalam proses pembelajaran. Selain itu meskipun letaknya berada di pinggir jalan raya yang ramai, namun situasi maupun kondisi lingkungan sekitar sangat sejuk. Juga memberikan tekanan pada pendidikan agama untuk mencetak murid yang agamis dan berkarakter. Selain itu, ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke lokasi tersebut. Adapun bangunan yang ada di sekolah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik dan terus mengalami

pembangunan. Tata letak ruang kelas, taman, lapangan dan sarana prasarananya yang strategis menambah kenyamanan yang dirasakan secara umum pada SMP 18 Negeri Katon Pesawaran Lampung.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data yang diperoleh.”⁷¹ Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan peneliti ini. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data *person* dan *paper* untuk memperoleh data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Menurut Lorfland dalam buku Tanzeh dalam penelitian kualitatif “Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.”⁷² Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuksurat-surat, daftar hadir, ataupun segala⁷³ bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian. Sebaliknya, karena sifat data pendukungnya adalah non-manusia, maka data tambahan untuk penelitian ini dapat berupa surat, daftar hadir, atau segala bentuk dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.⁷⁴

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 129

⁷² Ahmad Tanzeh dan suyitno, *dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Elkafe, 2006), hal. 131

⁷³ Lexy J Moleong, *metodologi Penelitian*.....hal. 107

⁷⁴ Saifudin Azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar offset, 2004), hal.

Penulis mengumpulkan seluruh data dan menyajikannya dalam karya sebagai total kinerja hal yang dilihat dan didengarnya, mencatat data yang ada sedetail mungkin. Pertimbangan. Data untuk penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer atau data lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen pengukuran atau alat pengumpul data secara langsung dengan subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa data primer merupakan data berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, peristiwa atau kegiatan dan hasil pengkajian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh atau berasal dari wawancara dengan siswa, guru, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah.

Beberapa hal yang mencakup tentang sumber data primer ang terdapat di SMP 18 NegriKaton Pesawaran Lampung adalah:

- a) Kepala sekolah SMP 18 Negri katon Pesawaran sebagai informan utama untuk mengetahui perjalanan SMP 18 Negeri katon Pesawaran dan juga memiliki wewenang serta kebijakan pengembangan kedisiplinan Peserta didik.
- b) Dewan Guru sebagai respond dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi tentang penerapan pendidikan agama islam sebagai bentuk preventif dalam mengatasi dekadensi moral peserta didik.

- c) Peserta didik SMP 18 Negeri katon Pesawaran, sebagai responden untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam yang di terapkan oleh pihak sekolah.

2. Data Skunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari sumbaer data ketiga yaitu *paper* dengan menggunakan teknik dokumentasi yang relevan sebagai pendukung penelitian yang berupa dokumen tertulis dan foto foto.

5. Prosedur Pengumpulan data

Dalam mengempulkan data dilapangan sebuah penelitian tentu banyak cara yang dapat digunakan agar masing masing metode tersebut dapat saling melengkapi dan menyempurnakan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diteliti, observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pemecatan dan pendekatan serangkaian prilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu, sesuai dengan tujuan empris.⁷⁵

⁷⁵ Jalaludin Rahmat, *Metode penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya, 2011), hlm. 100

Observasi yang dilakukan oleh peneliti selama satu minggu bersertaan dengan jadwal mengajar, dengan tujuan untuk mengetahui secara detail problematika yang terjadi pada para siswa SMP 18 Negrikaton Pesawaran Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara biasa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang sebelumnya.⁷⁶

Peneliti melakukan wawancara selama tiga hari berturut turut semata mata dengan tujuan untuk mengetahui sudut pandang dari para narasumber yang memiliki keterkaitan khusus mengenai objek yang dituju.

3. Dokumentasi

Menurut Margono “Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peningkatan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.”

⁷⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2020), Cet 11, hlm. 309

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.”⁷⁷

Metode dokumen digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan program kerja madrasah, struktur madrasah, keadaan dan jumlah tenaga guru serta tenaga lainnya, keadaan dan jumlah siswa dan digunakan untuk mencari-cari data yang bersifat kongkrit yang berkaitan dengan dekadensi moral remaja

6. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen: Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁸

Adapun proses menganalisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci mereduksi data berarti merangkum, memilih

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 206

⁷⁸ Moleong, *Metodologi penelitian....*, hal. 248

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Didalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya

3. *Congclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan dengan kenyataan yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian yang digunakan sebagai berikut

a. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁹

Dalam melakukan penelitian kualitatif, hendaknya ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, untuk tahap penelitian dalam hal ini memiliki beberapa komponen meliputi:

1. Tahap Pra lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Memilih lapangan penelitian, dengan pertimbangan bahwa SMP 18 Negeri Katon Pesawaran adalah lembaga pendidikan yang memiliki tempat yang

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.

strategis dan terjangkau oleh peneliti maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SMP 18 Negeri Katon Pesawaran

- b. Mengurus perizinan, secara informal (ke pihak sekolah).
 - c. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian SMP 18 Negeri Katon Pesawaran. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan social, fisik dan keadaan alam dan sebagainya. penjajakan ini juga untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan yang diperlukan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
- a. Mengadakan observasi langsung terhadap SMP 18 Negeri Katon Pesawaran. dengan melibatkan informan.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses pembelajaran yang ada di SMP 18 Negeri Katon Pesawaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian yang peneliti lakukan.
 - c. Berperan serta mengambil mengumpulkan data yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam sebagai upaya preventif dalam menangani kenakalan remaja SMP 18 Negeri Katon Pesawaran

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data induktif, yaitu analisis data deskriptif induktif seperti yang diungkap di atas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan penelitian.

